

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang alamiah. Dalam kehamilan biasanya tubuh wanita mengalami banyak perubahan diantaranya terjadi kenaikan kadar *estrogen*, *progesterone*, dan pengeluaran produksi hormone *Human Chronic Gonadotropin* (HCG) yang disebabkan keasaman lambung sehingga memicu munculnya rasa mual muntah/*morning sickness* (Yanuaringsih, Nasution, and Aminah 2020).

Hampir 50-90% wanita yang sedang hamil mengalami mual muntah pada awal kehamilan. Frekuensi mual muntah yang terjadi pada ibu primipara sekitar 60-80% lebih besar dibandingkan ibu multipara sekitar 40-60% (Ramadhani and Ayudia 2019). Apabila mual muntah terjadi secara terus menerus maka dapat menyebabkan *hyperemesis gravidarum*, dehidrasi, ketidakseimbangan elektrolit, penurunan berat badan, bahkan sampai mengganggu aktifitas sehari-hari (Ulfika 2016).

Selama ini penanganan yang dilakukan untuk meredakan morning sickness dengan diberikan obat antimual dan juga vitamin. Hasilnya obat antimual membantu meringankan meskipun tidak semuanya bekerja dengan baik untuk semua ibu hamil. Selain antimual dan juga vitamin jahe menjadi alternatif pengobatan herbal yang digunakan untuk meredakan mual muntah. Berdasarkan penelitian (Haridawati, 2020) terhadap 14 responden di dapatkan hasil sebelum diberikan seduhan jahe hangat yang mengalami *emesis gravidarum* sedang sebesar 85,7% dan yang mengalami *emesis gravidarum* ringan adalah 14,3%, dan setelah diberikan seduhan jahe hangat sebagian besar responden mengalami penurunan frekuensi *emesis gravidarum* ringan sebesar 78,6% dan *emesis gravidarum* sedang sebesar 21,4%.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa orang menunjukkan bahwa pemberian jahe dipercaya mengurangi mual muntah

pada ibu hamil. Jahe suatu tanaman rimpang yang mempunyai banyak manfaat serta dalam jahe juga mengandung *Atsiri Zingiberena* (*zingiroan*), *Gingerol zingiberol*, *kurkumen*, *flanderna*, *bisabilena*, *vitamin A* serta *resin pahit* yang dianggap mampu menghambat *Serotonin* yang dapat membantu merilekskan otot pada saluran pencernaan yang memunculkan rasa nyaman didalam abdomen sehingga rasa mual dan muntah bisa berkurang (Aulia et al. 2022).

Hasil survey pada 12 Juni di PMB Witdiyastuti Sri Lestari terdapat kasus ibu hamil dengan *morning sickness* sejumlah 24 ibu hamil yang berkunjung pada tiga bulan terakhir. Penanganan yang dilakukan di PMB selama ini dengan pemberian obat antimual dan juga vitamin.

Berdasarkan urain diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pemberian Jahe Terhadap Penurunan *Morning Sickness* Pada Ibu Hamil TM 1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jahe terhadap penurunan *morning sickness*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah Ada Pengaruh Pemberian Seduhan Jahe Terhadap Penurunan *Morning Sickness* Pada Ibu Hamil TM 1 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui Pengaruh Pemberian Jahe Terhadap Penurunan *Morning Sickness* Pada Ibu Hamil TM 1.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi frekuensi mual muntah (*morning sickness*) sebelum diberikan seduhan jahe pada ibu hamil TM 1.
- b. Mengidentifikasi frekuensi mual muntah (*morning sickness*) setelah diberikan seduhan jahe pada ibu hamil TM 1.
- c. Menganalisis pemberian jahe terhadap mual muntah (*morning sickness*) pada ibu hamil TM 1.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Memberikan wawasan bagi pembaca agar mengetahui manfaat dan keunggulan seduhan jahe bagi ibu hamil yang mengalami mual muntah (*morning sickness*) dan dapat juga dijadikan referensi bagi semua orang.

2. Praktis

a. Bagi Ibu dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat dan terutama bagi ibu hamil tentang cara mengatasi mual muntah (*morning sickness*) pada awal kehamilan (TM 1) dengan menggunakan seduhan jahe.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Membantu sebagai masukan bahwa selain obat farmakologi seduhan jahe juga efektifitas untuk penanganan awal mual muntah (*morning sickness*) yang biasa terjadi pada awal kehamilan.

c. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan informasi tentang pemberian seduhan jahe terhadap mual muntah (*morning sickness*) yang terjadi pada ibu hamil TM 1.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan dan juga memberikan informasi ataupun wawasan untuk penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian serupa yang pernah diteliti:

1. Haridawati (2020) dengan judul penelitian “ Pengaruh Jahe (*Zingiber Officinale*) Hangat Dalam Mengurangi *Emesis*

Gravidarum Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru”. Dengan hasil bahwa frekuensi *emesis gravidarum* sebelum diberikan seduhan jahe hangat yang mengalami *emesis gravidarum* sedang 85,7% dan yang mengalami *emesis gravidarum* ringan adalah 14,3%, sesudah diberikan seduhan jahe hangat sebagian besar responden mengalami penurunan frekuensi *emesis gravidarum* ringan sebesar 78,6% dan *emesis gravidarum* sedang sebesar 21,4%.. Air seduhan jahe sangat berpengaruh dalam mengurangi *emesis gravidarum* di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru dengan nilai $p = 0,000$ ($p \text{ value} < \alpha = 0,05$).

2. (Aulia et al. 2022) dengan penelitian yang berjudul “ Efektivitas Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I”. Penelitian menggunakan lembar observasi dan di analisa menggunakan independent T-test. Hasil penelitian menunjukkan rerata *emesis gravidarum* sebelum diberikan intervensi adalah 11,71 dan rerata *emesis gravidarum* setelah diberikan intervensi adalah 5,12. Hasil analisa paired sample t-test didapat $p\text{-value}$ 0.000 ($p < 0.05$), sehingga H_0 diterima dan bisa disimpulkan pemberian air rebusan jahe efektif menurunkan *emesis gravidarum*
3. (Ramadhani and Ayudia 2019) dengan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Pemberian Minuman Jahe (*Zingiber Officinale* Var. *Rubrum*) Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Trimester Pertama”. Sampel pada penelitian ini sebesar 34. Hasil penelitian ini didapatkan frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil sebelum diberikan minuman jahe sebanyak 3,65 kali/hari dan sesudah diberikan minuman jahe menurun menjadi 2,18 kali/hari. Hasil analisis menggunakan paired t test dengan nilai hitung 8,452 dan $p \text{ value} = 0.000$ ($\alpha = 0.05$). ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan frekuensi *emesis gravidarum* sebelum dan sesudah diberikan minuman jahe.

4. (Warni and Manurung 2023) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Jahe Hangat Dalam Mengurangi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di PBM HJ Hotma Deli Siregar Tahun 2022 Sutra” Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan Quasi eksperimen dengan rancangan yang digunakan adalah one group pretest-posttest design. Populasi adalah seluruh ibu hamil yang berada di PBM HJ Hotma Deli Siregar Tahun 2022 yang berjumlah 50 ibu hamil. Jumlah sampel yang digunakan adalah 50 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik Total sampling. Teknik analisis data menggunakan chi square. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari 50 responden, terdapat penurunan mual muntah pada ibu hamil dengan pemberian jahe hangat dengan nilai $p= 0,000$. Kesimpulan : ada Pengaruh Pemberian Jahe Hangat Dalam Mengurangi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I.

Berdasarkan fakta penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan ini memiliki kebaruan dalam segi lokasi penelitian, waktu penelitian, bahan yang digunakan, teknik pengumpulan data dan juga uji yang akan digunakan berbeda dengan penelitian diatas.